ABSTRAK

Setiap pemerintah daerah (Pemda) yang mengalokasikan belanja pegawainya melebihi 51% dari APBD, maka pemda bersangkutan dilarang melakukan pengadaan CPNS karena akan membebani APBN. Namun pada kenyataannya, di Indonesia saat ini hampir separuhnya atau lebih dari 50% pemda mengalokasikan belanja pegawainya melebihi 50% dari APBD nya sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah pada 9 kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. Diketahui ada tiga variabel dalam judul tersebut yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X_1), Dana Perimbangan (X_2), dan Belanja Daerah (Y). Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, Analisis Koefisien Determinasi Parsial, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Belanja Daerah